



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MANAJEMEN PERPAJAKAN ATAS PAJAK  
PENGHASILAN PASAL 21 DAN PPN DALAM RANGKA  
MENGENDALIKAN SANKSI PERPAJAKAN STUDI KASUS PADA  
PT ITS**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NULI HANDAYANI**

**NIM : 125070120**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2011**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NULI HANDAYANI  
NO. MAHASISWA : 125070120  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MANAJEMEN PERPAJAKAN  
ATAS PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN  
PPN DALAM RANGKA MENGENDALIKAN  
SANKSI PERPAJAKAN STUDI KASUS PADA  
PT ITS

Jakarta, Juli 2011

Pembimbing

Drs. Hermawan Chandra, Ak

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI  
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : NULI HANDAYANI  
NO. MAHASISWA : 125070120  
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MANAJEMEN PERPAJAKAN  
ATAS PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN  
PPN DALAM RANGKA MENGENDALIKAN  
SANKSI PERPAJAKAN STUDI KASUS PADA  
PT ITS

TANGGAL : 20 JULI 2011 KETUA PENGUJI

TANGGAL : 20 JULI 2011 (Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak)  
ANGGOTA PENGUJI

TANGGAL : 20JULI 2011 ( Drs. Hermawan Chandra, Ak )  
ANGGOTA PENGUJI

( Drs. Jonnardi, M.M., Ak, CPA )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

(A) Nuli Handayani (125070120)

(B) PENERAPAN MANAJEMEN PERPAJAKAN ATAS PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN PPN DALAM RANGKA MENGENDALIKAN SANKSI PERPAJAKAN STUDI KASUS PADA PT ITS

(C) vii + 62 hlm; 2011, gambar 2, tabel 8

(D) Akuntansi Perpajakan

(E) Tujuan penelitian adalah untuk menerapkan strategi manajemen pajak yang efektif pada PT ITS guna memenuhi kewajiban perpajakan yang sesuai dengan peraturan dan undang-undang perpajakan dan jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan wawancara. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka PT ITS sebaiknya menggunakan metode *gross up* dalam menghitung tunjangan pajak, memberikan tunjangan atas biaya-biaya karyawan dan melakukan optimalisasi kredit pajak masukan.

(F) Daftar acuan 8 (2008-2010)

(G) Drs. Hermawan Chandra, Ak

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan anugerah-Nya skripsi yang berjudul “Penerapan Manajemen Perpajakan Atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan PPN dalam Rangka Mengendalikan Sanksi Perpajakan Studi Kasus pada PT ITS” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang disebabkan terbatasnya kemampuan dan pengalaman yang ada. Disamping itu Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini, secara khusus Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Pengasih, atas kasih dan berkat rahmat-Nya yang diberikan kepada Penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Hermawann Chandra Ak, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran dan pengarahan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh Staf Pengajar, Staf Administrasi dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pendidikan serta bimbingan selama masa perkuliahan serta yang telah banyak memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Sunarto, Ibu Erlin dan seluruh staf PT ITS yang telah meluangkan waktu dalam memberikan penjelasan dan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan kakak tercinta atas segala doa, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, dan kasih sayang sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman tercinta yang telah memberikan semangat, informasi, dan motivasi yang senantiasa mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Sukses buat kalian semua. Serta semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Untuk itu disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga dengan segala kerendahan hati diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca khususnya rekan-

rekan mahasiswa/i jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Tarumanagara.

Jakarta, Juli 2011

Nuli Handayani

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Ruang Lingkup .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Manfaat.....	4
F. Sistematika Pembahasan.....	5
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Definisi Pajak.....	7
2. Fungsi Pajak.....	8
3. Jenis Pajak.....	8
4. Subjek Pajak.....	9
5. Objek Pajak .....	13
6. Faktur Pajak .....	15
7. Manajemen Pajak .....	18
B. Kerangka Pemikiran .....	22



BAB	III. METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Objek Penelitian.....	24
	B. Teknik Pengumpulan Data .....	25
	C. Teknik Pengolahan Data .....	27
BAB	IV. HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	30
	1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	30
	2. Visi dan Misi Perusahaan.....	31
	3. Kegiatan Usaha Perusahaan .....	31
	4. Struktur Organisasi Perusahaan.....	32
	B. Analisis dan Pembahasan .....	38
	1. Kebijakan PT ITS yang berkaitan dengan perpajakan.....	38
	2. Manajemen perpajakan yang sebaiknya dilakukan oleh PT ITS .....	39
	a. Metode <i>gross up</i> .....	39
	b. Optimalisasi biaya karyawan .....	47
	c. Optimalisasi kredit pajak.....	57
BAB	V. KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan .....	60
	B. Saran .....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Penghasilan Bapak AB tahun 2010 .....	40
Tabel 4.2 Perhitungan PPh Pasal 21 Bapak AB Tahun 2010 .....	41
Tabel 4.3 Penghasilan Tidak Kena Pajak dan PPh 21 Setahun.....	43
Tabel 4.4 Perbandingan antara <i>Take Home Pay</i> , Biaya Fiskal dan Biaya Komersial atas Pembayaran Gaji Bapak AB .....	45
Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi (komersial) pada PT ITS Tahun 2010.....	48
Tabel 4.6 Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi pada PT ITS Tahun 2010 .....	49
Tabel 4.7 Rekonsiliasi Fiskal PT ITS Tahun2010 Sebelum Dilakukan Optimalisasi Biaya Karyawan.....	51
Tabel 4.8 Rekonsiliasi Fiskal PT ITS Tahun 2010 Setelah Dilakukan Optimalisasi Biaya Karyawan.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT ITS .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Dari segi ekonomi, pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor publik. Pemindahan sumber daya tersebut akan mempengaruhi daya beli atau kemampuan belanja dari sektor privat. Agar tidak terjadi gangguan yang serius terhadap jalannya perusahaan, maka pemenuhan kewajiban perpajakan harus dikelola dengan baik.

Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih.

Jika diteliti secara detail, maka sebenarnya kegiatan pajak semestinya sudah dilaksanakan sejak suatu kegiatan atau usaha atau investasi hendak dituangkan dalam suatu rencana. Dalam merencanakan suatu kegiatan atau usaha atau investasi perlu dipertimbangkan faktor-faktor, baik itu merupakan faktor pajak atau faktor non pajak yang membawa implikasi perpajakan. Memang harus diakui bahwa persoalan pajak bukanlah faktor pertama yang menjadi pertimbangan dibukanya suatu usaha dan investasi. Pertimbangan suatu investasi atau usaha pertama-tama mengacu pada adanya pasar atau *customer*, sebab tanpa pasar tidak mungkin suatu usaha akan hidup. Dekat dengan masalah pasar barangkali menjadi gambaran jelas bagaimana tiadanya unsur keamanan dan ketertiban menyebabkan

kegiatan ekonomi menjadi terancam. Pertimbangan masalah pajak barangkali menjadi pertimbangan yang ke sekian, setelah kedua pertimbangan tersebut.

Kewajiban perpajakan bermula dari implementasi undang-undang perpajakan. Oleh karena itu, ketidakpatuhan terhadap undang-undang dapat dikenakan sanksi, baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana. Sanksi administrasi maupun sanksi pidana merupakan pemborosan sumber daya sehingga perlu dihindari melalui suatu perencanaan pajak. Sanksi administrasi dapat berupa denda, bunga, maupun kenaikan. Sanksi tersebut merupakan denda keuangan (*financial penalty*) yang merupakan pemborosan dana. Sedangkan sanksi pidana dapat berupa pidana penjara dan/atau denda keuangan. Oleh karena itu, untuk dapat menyusun perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan yang baik diperlukan pemahaman terhadap peraturan perpajakan.

Walaupun pajak berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan perseorangan dan kebutuhan bisnis, tidaklah berarti bahwa pajak tersebut tidak dapat dikendalikan. Memahami dengan baik ketentuan perundang-undangan perpajakan serta perkembangan dan perubahannya, pada hakikatnya pajak tersebut akan dapat dimanajementi dengan berhasil. Suatu sistem manajemen pajak yang efektif merupakan hal yang vital bagi suatu usaha yang berorientasi kepada keuntungan, dan predikat seorang manajer yang sukses terkadang ditentukan pula oleh sukses tidaknya penyusunan suatu perencanaan pajaknya (*tax planning*).

Tujuan dari perencanaan pajak adalah untuk mengefesiensikan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*)

yang merupakan tindak pidana fiskal yang tidak akan ditoleransi. Walaupun kedua cara tersebut kedengarannya mempunyai konotasi yang sama sebagai tindakan kriminal, namun suatu hal yang jelas berada di sini, bahwa penghindaran pajak adalah perbuatan legal yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Sementara itu penyelundupan pajak jelas-jelas merupakan perbuatan ilegal yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Oleh karena pentingnya suatu manajemen pajak bagi perusahaan, untuk itulah dilakukan penelitian mengenai manajemen perpajakan dalam rangka mengendalikan sanksi perpajakan, sehingga dipilih judul **“PENERAPAN MANAJEMEN PERPAJAKAN ATAS PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN PPN DALAM RANGKA MENGENDALIKAN SANKSI PERPAJAKAN STUDI KASUS PADA PT ITS”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat pada PT ITS yaitu manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban pajak dengan benar, tidak dilakukan dengan optimal karena kurang memperhatikan alternatif-alternatif dan kemungkinan adanya resiko dalam menghindari pajak sebagai salah satu cara mengefesiensikan beban pajak.

### **C. Ruang Lingkup**

Mengingat besarnya ruang lingkup perpajakan yang berkaitan dengan manajemen perpajakan dan untuk menghindari tidak terarahnya penelitian maka diperlukan pembatasan cakupan penelitian. Penelitian lebih difokuskan pada manajemen perpajakan atas PPh Pasal 21 dan PPN dalam rangka mengendalikan sanksi perpajakan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek manajemen perpajakan yang dilakukan perusahaan
2. Apakah manajemen perpajakan atas PPh 21 dan PPN yang dilakukan perusahaan telah berhasil dalam mengefesiensikan beban pajak dan mengendalikan sanksi perpajakan
3. Bagaimana sebaiknya perusahaan melakukan manajemen perpajakan

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menerapkan strategi manajemen pajak yang efektif guna memenuhi kewajiban perpajakan yang sesuai dengan peraturan dan undang-undang perpajakan dan jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi penulis

Untuk mengembangkan wawasan dengan membandingkan pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di perusahaan serta untuk mengembangkan pengetahuan khususnya di bidang perpajakan.

### b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk bahan pertimbangan dalam menjalankan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen perpajakan.

### c. Bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu perpajakan pada umumnya.

### d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar informasi untuk penelitian lebih lanjut atau sebagai pembanding dan memberikan suatu gambaran secara umum bagi pembaca tentang manajemen perpajakan khususnya dalam mengendalikan sanksi perpajakan.

## **F. Sistematika Pembahasan**



Skripsi ini dibagi dalam lima bab pembahasan, masing-masing bab saling berhubungan satu sama lain dan saling melengkapi. Adapun sistematika pembahasan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika pembahasan tentang penulisan skripsi.

## **BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang menjadi acuan dan pedoman yang akan digunakan sebagai pendekatan untuk menjawab masalah penelitian.

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan tentang rancangan penelitian, pemilihan objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan.

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas gambaran umum dari perusahaan yang menjadi objek penelitian dan menganalisis manajemen perpajakan atas PPh 21 dan PPN dalam rangka mengendalikan sanksi perpajakan.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan manajemen perusahaan pada masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, Gatot S.M. (2009). *How To Be A Smarter Tax Payer*. Jakarta: PT Grasindo
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan. Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: Andi
- Resmi, Siti. (2008). *Perpajakan: Teori dan Kasus. Buku 2. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Resmi, Siti. (2009). *Perpajakan: Teori dan Kasus. Buku 1. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat
- Setiawati, Lilis. (2009). *Perpajakan Indonesia: Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis. Edisi 2*. Yogyakarta: Andi
- Suandy, Erly. (2009). *Perencanaan Perpajakan. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Waluyo. (2010). *Perpajakan Indonesia. Buku 1. Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat
- Zain, Mohammad. (2008). *Manajemen Perpajakan. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*